



## Penguatan Tujuan Pendidikan Bahasa Arab melalui Perspektif Tarbiyah Islamiyah

Ahmad Ali Muzakki<sup>1</sup>, Alwi Rosyid<sup>2</sup>, Albarra Sarbaini<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Indonesia

[alimuzakki17@gmail.com](mailto:alimuzakki17@gmail.com)<sup>1</sup>, [alwirosyid7@gmail.com](mailto:alwirosyid7@gmail.com)<sup>2</sup>, [albarra.sarbaini@metrouniv.ac.id](mailto:albarra.sarbaini@metrouniv.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [alimuzakki17@gmail.com](mailto:alimuzakki17@gmail.com)

**Abstract.** *Arabic holds an important position in Islamic education as the language of the Qur'an and Hadith. However, the teaching of Arabic in Islamic educational institutions often focuses only on linguistic aspects, thus not fully achieving the goals of comprehensive Islamic education. This study aims to analyze the strengthening of Arabic language education objectives from the perspective of Islamic Tarbiyah. The method used in this study is qualitative, with a literature study and descriptive analysis approach. The analysis was conducted on relevant sources. The findings indicate that Arabic education within the framework of Islamic Tarbiyah not only emphasizes mastery of language skills but also the importance of shaping students' faith, morals, and Islamic character. The integration of tarbawi values into the objectives, materials, methods, and evaluation of learning becomes a key element in creating Arabic language education that is valuable and aligned with the goals of Islamic education. Its implications are expected to serve as a reference for curriculum development, teacher competence improvement, as well as the formulation of contextual, integrative, and sustainable Arabic language learning policies in national Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *Arabic Language; Education; Educational Targets; Islamic Education; Strengthening.*

**Abstrak.** Bahasa Arab memiliki posisi yang penting dalam pendidikan Islam sebagai bahasa dari Al-Qur'an dan hadis. Namun, pengajaran bahasa Arab di institusi pendidikan Islam sering kali hanya berfokus pada aspek linguistik, sehingga belum sepenuhnya memenuhi tujuan pendidikan Islam yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan sasaran pendidikan bahasa Arab dari sudut pandang Tarbiyah Islamiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis deskriptif. Analisis dilakukan terhadap sumber-sumber yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab dalam kerangka Tarbiyah Islamiyah tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan bahasa, tetapi juga pentingnya membentuk iman, moral, dan karakter Islami pada siswa. Pengintegrasian nilai-nilai tarbawi dalam sasaran, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran menjadi elemen kunci untuk menciptakan pendidikan bahasa Arab yang bernilai dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Implikasinya diharapkan menjadi rujukan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta perumusan kebijakan pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual, integratif, dan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam nasional.

**Kata kunci:** Bahasa Arab; Pendidikan; Penguatan; Sasaran Pendidikan; Tarbiyah Islamiyah.

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat vital dalam pendidikan Islam karena ia merupakan bahasa dari Al-Qur'an dan Hadis, yang keduanya adalah dua rujukan utama dalam ajaran Islam (Andriani, 2015). Untuk mendapatkan wawasan yang mendalam terkait ajaran Islam, kemampuan dalam memahami Bahasa Arab dengan baik menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Arab bukan hanya sekadar pelajaran bahasa asing, tetapi juga merupakan elemen yang esensial dalam proses penguatan iman, pemahaman spiritual, dan peningkatan pengetahuan bagi umat Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pengajaran Bahasa Arab sejatinya tidak semata-mata terfokus pada penguasaan aspek kebahasaan seperti tata bahasa, morfologi, serta keterampilan berbahasa (memahami, berbicara, membaca, dan menulis) (Afifah, 2018). Selain itu, pendidikan Bahasa Arab memiliki fungsi edukatif dan

ideologis, yaitu sebagai sarana untuk menyisipkan nilai-nilai Islam, memperkuat iman, dan membentuk karakter siswa. Bahasa Arab berperan sebagai instrumen yang sangat vital untuk menggali kekayaan pengetahuan Islam, baik yang bersifat klasik maupun modern, yang dipenuhi dengan nilai-nilai pendidikan.

Namun, kenyataan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Arab di berbagai institusi Pendidikan memperlihatkan adanya kecenderungan untuk mempersempit tujuan dari pembelajaran tersebut. Pendidikan Bahasa Arab sering kali dipandang hanya sebagai pelajaran bahasa yang fokus pada penghafalan aturan dan struktur bahasa. Metode pembelajaran seperti ini membuat Bahasa Arab dianggap sulit, kurang menarik, serta tidak berhubungan dengan kehidupan para pelajar. Akibatnya, pembelajaran Bahasa Arab belum sepenuhnya memberikan sumbangsih terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam secara komprehensif.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara harapan ideal dalam pendidikan Bahasa Arab dan realitas pembelajaran di sekolah. Dalam konteks ini, dibutuhkan suatu metode yang dapat mengembalikan peranan pendidikan Bahasa Arab sebagai elemen penting dalam proses pendidikan Islam yang menyeluruh. Pandangan Tarbiyah Islamiyah memberikan suatu kerangka pemikiran yang sesuai untuk memperkuat tujuan pendidikan Bahasa Arab, karena Tarbiyah Islamiyah menekankan pengembangan individu secara komprehensif, mencakup aspek intelektual, spiritual, dan moral (Erwinsya et al., 2023).

Tarbiyah Islamiyah melihat pendidikan sebagai sebuah proses yang menanamkan nilai-nilai tauhid, membentuk akhlak yang baik, serta mengembangkan kemampuan manusia secara seimbang (Nadliroh, 2024). Karena itu, pengajaran Bahasa Arab dalam konteks Tarbiyah Islamiyah tak bisa terpisahkan dari tujuan menciptakan individu yang sempurna. Bahasa Arab tidak sekadar berfungsi sebagai media komunikasi, melainkan juga sebagai alat untuk mendidik dalam hal iman, ibadah, dan etika.

Berdasarkan penjelasan ini, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis penguatan sasaran pendidikan Bahasa Arab melalui sudut pandang Tarbiyah Islamiyah. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan teori dalam perkembangan konsep pendidikan Bahasa Arab serta berfungsi sebagai acuan praktis bagi para pendidik dan institusi pendidikan Islam dalam merancang tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menyeluruh, bermakna, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan bahasa Arab adalah suatu proses yang terstruktur untuk membimbing siswa agar dapat menguasai kemampuan berbahasa Arab, termasuk kemampuan dalam *istimā'* (mendengarkan), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis) (Annisa et al., 2023). Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam karena merupakan bahasa dari Al-Qur'an dan hadis, serta sebagai sumber utama ajaran Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya fokus pada aspek bahasa saja, melainkan juga mengandung elemen religius, kultural, dan spiritual.

Pendidikan bahasa Arab dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik sehingga mereka bisa memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dengan cara yang aktif dan sesuai konteks (Sharaf Eldin, 2015). Di sisi lain, proses belajar bahasa Arab di institusi pendidikan Islam harus difokuskan untuk mendukung peserta didik dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif, baik melalui sumber utama maupun sekunder (Abidah & Rohman, 2025).

Dalam era pendidikan sekarang, sering kali makna dari tujuan pembelajaran bahasa Arab mengalami pembatasan, yang hanya fokus pada penguasaan tata bahasa dan mengingat kosakata. Sementara itu, bahasa Arab seharusnya dilihat sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman mengenai Islam, membentuk karakter, serta menanamkan prinsip-prinsip tarbiyah Islamiyah.

Lebih dalam, dari sudut pandang pendidikan Islam, maksud utama dari pengajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu menghasilkan individu yang sempurna dengan iman, pengetahuan, dan moral yang baik. Bahasa Arab berfungsi sebagai alat yang penting untuk mengerti wahyu Tuhan dan tindakan Nabi Muhammad SAW, sehingga menguasainya menjadi suatu bentuk ibadah.

Al-Ghazali menjelaskan bahwa ilmu bahasa, termasuk di dalamnya bahasa Arab, merupakan pengetahuan alat (*'ilm al-ālah*) yang sangat krusial untuk memahami ilmu-ilmu keagamaan (Sabil, 2024). Tanpa penguasaan bahasa Arab yang cukup, pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadis dapat bersifat terbatas dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam penafsiran.

Tarbiyah Islamiyah adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membina serta mengembangkan seluruh aspek potensi manusia secara seimbang, mencakup fisik, pikiran, spiritual, dan moral menurut nilai-nilai Islam (Ihsanudin, 2023). Istilah tarbiyah berasal dari kata *rabā* yang berarti menumbuhkan, merawat, dan mengembangkan secara bertahap.

Menurut An-Nahlawi, Tarbiyah Islamiyah adalah upaya yang terencana untuk membentuk karakter seorang Muslim yang utuh melalui pendidikan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah (Sukarman, 2024). Dalam Tarbiyah Islamiyah, fokus bukan hanya pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai dan pembiasaan melakukan amal saleh.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, Tarbiyah Islamiyah menyuplai dasar filosofis dan normatif untuk menentukan tujuan, materi, metode, dan evaluasi proses pembelajaran. Bahasa Arab dipahami bukan hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang Islami.

Penguatan tujuan dalam pendidikan bahasa Arab melalui sudut pandang Tarbiyah Islamiyah berarti menyatukan nilai-nilai Islam di semua aspek pembelajaran bahasa Arab. Fokus dari proses belajar tidak hanya pada pencapaian kemampuan bahasa, tetapi juga pada pengembangan karakter yang Islami.

Dari sudut pandang Tarbiyah Islamiyah, pendidikan bahasa Arab mempunyai misi untuk: Menjadikan bahasa Arab alat untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam, Mendorong rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an serta hadis, Menginternalisasikan nilai-nilai moral melalui teks dan aktivitas dalam pembelajaran bahasa Arab, Menciptakan karakter siswa Yang religius, berpengetahuan, dan berakhlak baik (Pamuji & Mulyadi, 2024). Penguatan ini dapat diwujudkan dengan memilih materi yang memiliki nuansa Islami, menerapkan metode pembelajaran yang humanis dan edukatif, serta melakukan evaluasi yang tidak hanya menilai aspek kognitif, namun juga sikap serta perilaku siswa.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan fokus pada penelitian pustaka. Metode tersebut dipilih untuk mengeksplorasi secara komprehensif gagasan dan pemikiran yang berhubungan dengan penguatan sasaran pendidikan bahasa Arab di bawah perspektif Tarbiyah Islamiyah. Sumber data berasal dari literatur primer dan sekunder, yang mencakup buku-buku tentang pendidikan bahasa Arab serta Tarbiyah Islamiyah, artikel dari jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, dan referensi normatif seperti Al-Qur'an dan hadis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mencatat konsep dan teori yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis melalui langkah-langkah pengurangan data, presentasi data, serta penarikan kesimpulan. Data yang telah diseleksi kemudian dianalisis secara kritis guna menemukan hubungan antara sasaran

pendidikan bahasa Arab dan prinsip-prinsip dalam Tarbiyah Islamiyah. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan beragam referensi yang otoritatif dan relevan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk merumuskan konsep penguatan sasaran pendidikan bahasa Arab yang berakar pada nilai-nilai tarbawi dan sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran pendidikan bahasa Arab dalam konteks Tarbiyah Islamiyah tidak hanya terfokus pada penguasaan skill berbahasa, melainkan juga pada pengembangan karakter Islami siswa. Bahasa Arab berfungsi sebagai alat utama untuk memahami Al-Qur'an dan hadis, sehingga penguasaannya memiliki nilai spiritual dan aspek ibadah. Ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menempatkan bahasa Arab sebagai ilmu instrumental yang sangat esensial dalam memahami berbagai ilmu keagamaan (Abdurrozzaq et al., 2024). Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan bahasa Arab sangat terkait dengan tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Penguatan sasaran pendidikan bahasa Arab bisa dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai Tarbiyah Islamiyah ke dalam perumusan tujuan pengajaran. Yang awalnya berfokus pada aspek linguistik, sasaran tersebut diperluas menjadi tujuan tarbawi yang menekankan aspek tauhid, akhlak, dan adab. Pendidikan Islam seharusnya diarahkan untuk mengembangkan iman dan akhlak dalam semua mata pelajaran, termasuk di dalam bahasa. Maka dari itu, pengajaran bahasa Arab tidak hanya perlu berfokus pada kemampuan bahasa, tetapi juga harus berfungsi sebagai media untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam (Al-Nahlawi, 1979).

Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pilihan materi untuk pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap penguatan sasaran pendidikan bahasa Arab. Bahan yang mengandung nilai-nilai keislaman, termasuk cerita para nabi, teladan Rasulullah SAW dan tuntunan moral dalam Islam, dapat memperdalam pemahaman bahasa sekaligus membentuk karakter siswa. Pendapat ini selaras dengan pandangan Effendy (2012) yang menyebutkan bahwa materi bahasa Arab di institusi pendidikan Islam sebaiknya mengandung elemen religius dan edukatif untuk membuat proses belajar menjadi lebih berarti (Fuad Effendy, 2002).

Selain konten, penerapan prinsip-prinsip Tarbiyah Islamiyah dalam metodologi pembelajaran juga menghasilkan efek positif terhadap pencapaian sasaran pendidikan bahasa Arab. Prinsip teladan, kebiasaan, serta pembelajaran yang bertahap mendukung siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara kontekstual dan aplikatif. Pendekatan pengajaran bahasa Arab yang efektif ialah pendekatan yang memperhatikan aspek psikologis serta nilai-nilai para

siswa, sehingga bahasa tidak diajarkan dengan cara yang mekanis, melainkan menjadi bagian yang hidup dalam aktivitas pendidikan sehari-hari (Madkur, 1984).

Dalam dunia pendidikan Islam yang modern, penegasan tujuan pengajaran bahasa Arab melalui sudut pandang Tarbiyah Islamiyah menjadi makin penting. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kecenderungan pragmatis dalam pendidikan, metode tarbawi dapat mengembalikan inti dari pengajaran bahasa Arab sebagai alat untuk membentuk identitas serta karakter umat Muslim. Menggabungkan kemampuan berbahasa dengan nilai-nilai Islam diharapkan dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islam yang kokoh (Langgulang, 2003).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan. Dari analisis teoritis dan hasil diskusi, bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan bahasa Arab dalam pandangan Tarbiyah Islamiyah memiliki tujuan yang jauh lebih besar daripada hanya menguasai aspek bahasa. Bahasa Arab berperan sebagai alat penting untuk memahami Al-Qur'an dan hadis, menghayati nilai-nilai tauhid, serta membentuk karakter Islami bagi para siswa. Penekanan pada tujuan pendidikan bahasa Arab mengharuskan adanya paduan antara kemampuan berbahasa dengan pengembangan iman, akhlak, dan adab, sehingga tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan dapat tercapai. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab seharusnya diakui sebagai bagian yang penting dari proses tarbiyah yang mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan moral siswa dengan seimbang.

Saran. Mengacu pada kesimpulan tersebut, direkomendasikan agar para pendidik dan lembaga pendidikan Islam memperbaharui tujuan pengajaran bahasa Arab dengan merujuk pada prinsip-prinsip Tarbiyah Islamiyah. Pemilihan materi, metode, dan penilaian dalam pembelajaran perlu diperhatikan tidak hanya dari segi kognitif dan kebahasaan, tetapi juga dari sisi internalisasi nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pelaksanaan nyata dari pendekatan Tarbiyah Islamiyah dalam pengajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan, sehingga menghasilkan model pembelajaran yang aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan tantangan pendidikan Islam di zaman modern.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurrozzaq, M. U. F., Nabila, N. A., Khairunnisa, A., Burhan, R. A. L., & Fu'adin, A. (2024). Urgensi bahasa Arab bagi siswa kelas khusus penghafal Qur'an di MTs Al-Muhajirin Lembang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.751>
- Abidah, Z., & Rohman, M. F. (2025). Arabic language teaching strategies to strengthen Islamic literacy in Islamic boarding schools. *Darajatuna*, 1(1). <https://doi.org/10.55352/darajatuna.v1i1.1664>
- Afifah, I. (2018). Al-'Arabiyyah wa al-Islam. *Al-Irfan*, 1(1). <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v1i1.478>
- Al-Nahlawi, A. (1979). *Ushul al-tarbiyah al-Islamiyah wa asalibiha*. Dar al-Fikr.
- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Taalum*, 3(1).
- Annisa, A., Arifina, D. F., Al-Ghozi, H. G., Jabat, Y. J., & Nasution, S. (2023). Penggunaan metode insya' muwajjah sebagai proses pembelajaran kitabah. *Al-Tarbiyah*, 2(2). <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.928>
- Effendy, A. F. (2002). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Misykat.
- Erwinsyah, E., Wahyuningsih, I., Tarigan, M., & Marzuki, M. (2023). Hakikat dan tujuan pendidikan dalam Islam. *El-Mujtama'*, 3(3). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.3036>
- Ihsanudin, N. (2023). Pendidikan Islam dalam perspektif hadis: Kajian konsep al-tarbiyah, al-ta'lim, al-ta'dib, dan al-tazkiyah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 17(2). <https://doi.org/10.55558/alihta.v17i2.74>
- Langgulong, H. (2003). *Asas-asas pendidikan Islam*. Pustaka Al Husna Baru.
- Madkur, A. (1984). *Tadris funun al-lughah al-'Arabiyyah*. Maktabah Al-Falah.
- Nadliroh, F. (2024). Konsep dasar pendidikan Islam. *Akhlak*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i3.103>
- Pamuji, S., & Mulyadi, Y. (2024). Formation of students' character through Islamic education. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1). <https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.183>
- Sabil, J. (2024). The mother of Islamic sciences in Al-Ghazali's perspective. *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v9i1.34650>
- Sharaf Eldin, A. A. T. (2015). Teaching culture in the classroom to Arabic language students. *International Education Studies*, 8(2), 113–120. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n2p113>
- Sukarman. (2024). Kajian pemikiran pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi dalam kerangka pendidikan modern. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.58569/jies.v2i2.978>